

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kotamobagu pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Bulan Januari 2025

Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 0,47% *year on year*, Deflasi 0,93% *month to month* dan Deflasi 0,93% *year to date*. Penyumbang utama inflasi Januari 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil 1,38% sedangkan penyumbang utama inflasi Januari 2025 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 1,46%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,04%), Sepeda Motor (0,04%), Mobil (0,03%), Tarif Becak Motor (0,02%) dan Daging Ayam Ras (0,02%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Tarif Listrik (-1,39%), Tomat (-0,06%), Daun Bawang (-0,05%), Cakalang Diawetkan (-0,04%) dan Susu Bubuk (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Beras (0,50%), Emas Perhiasan (0,34%), Cabai Rawit (0,18%), Tarif Parkir (0,13%) dan Tarif Rumah Sakit (0,12%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Tarif Listrik (-1,41%), Akademi / Perguruan Tinggi (-0,63%), Tomat (-0,29%), Obat dengan Resep (-0,07%) dan Ikan Cakalang / Ikan Sisik (-0,06%).

Bulan Februari 2025

Pada Bulan Februari 2025 Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 0,58% *year on year*, sedangkan untuk *month to month* mengalami deflasi sebesar 0,38% dan *year to date* mengalami deflasi sebesar 1,31%. Penyumbang utama inflasi Februari 2025 secara *m-to-m* adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil 0,68% sedangkan penyumbang utama inflasi Februari 2025 secara *y-o-y* adalah Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 2,14%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Tomat (0,19%), Emas Perhiasan (0,09%), Ikan Malalugis (0,02%), Beras (0,02%) dan Gula Pasir (0,02%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Tarif Listrik (-0,67%), Bawang Merah (-0,06%), Daging Ayam Ras (-0,05%), Daun Bawang (-0,04%) dan Ikan Cakalang / Ikan Sisik (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (0,81%), Emas Perhiasan (0,42%), Beras (0,37%), Tarif Parkir (0,13%) dan Tomat (0,12%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Tarif Listrik (-2,09%), Akademi / Perguruan Tinggi (-0,64%), Daun Bawang (-0,12%), Obat dengan Resep (-0,12%) dan Ikan Cakalang / Ikan Sisik (-0,07%).

Bulan Maret 2025

Kota Kotamobagu pada bulan Maret 2025 mengalami inflasi sebesar 1,83% *year on year*, 2,98% *month to month* dan 1,64% *year to date*. Penyumbang utama inflasi *m-to-m* pada bulan Maret 2025 adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 1,87% sedangkan penyumbang utama inflasi Maret 2025 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 2,44%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (1,34%), Tarif Listrik (1,07%), Tomat (0,16%), Ikan Cakalang / Ikan Sisik (0,06%) dan Cakalang Diawetkan (0,06%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* adalah Lemon (-0,01%), Minyak Goreng (-0,01%), Batu Bata / Batu Tela (-0,01%), Tahu

Mentah (-0,01%) dan Pisang (-0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (1,63%), Tomat (0,51%), Emas Perhiasan (0,44%), Cakalang Diawetkan (0,15%) dan Tarif Rumah Sakit (0,12%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Tarif Listrik (-0,99%), Akademi / Perguruan Tinggi (-0,63%), Beras (-0,51%), Daun Bawang (-0,15%) dan Telur Ayam Ras (-0,07%).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adanya lonjakan harga yang lumayan tinggi dari beberapa komoditas seperti Cabai Rawit dan Tomat karena tingginya permintaan selama Bulan Ramadhan dan menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Fitri 1446 H/ 2025 H sedangkan stok yang ada kurang dikarenakan belum pada musim panen raya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Sidak Pasar yang dipimpin langsung oleh Wali Kota Kotamobagu
- Pemantauan harga bahan pangan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Kotamobagu
- Melaksanakan High Level Meeting TPID Kota Kotamobagu yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Kotamobagu Bapak Rendy Virgiawan Mangkat, S.H., M.H.
- Menerbitkan Edaran Wali Kota Kotamobagu tentang Himbauan Menjelang Perayaan Hari Besar keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H/2025 M.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Gerakan pangan murah (GPM) yaitu dengan menjual komoditas Beras SPHP seharga Rp.11.400/kg, Beras Serayu seharga Rp.12.500/kg, Telur Rp.1800/butir dan Minyak Goreng Rp.16.000/liter yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan BULOG dimana pelaksanaan GPM pada Triwulan I yaitu sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Lokasi Pelaksanaan
1	31 Januari 2025	Kelurahan Kotamobagu
2	3 Februari 2025	Kelurahan Kotobangon
3	27 Februari 2025	Kelurahan Kotamobagu
4	28 Februari 2025	Kelurahan Kotamobagu
5	7 Maret 2025	Kelurahan Kotamobagu
6	14 Maret 2025	Kelurahan Kotamobagu
7	21 Maret 2025	Polres Kotamobagu
8	24 Maret 2025	Depan Kantor Pengadilan Negeri Kotamobagu
9	27 Maret 2025	Taman Kota Depan Kantor PN Kotamobagu

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Sidak pasar menjelang perayaan HBKN dapat menambah informasi tentang keadaan /

harga komoditas pokok langsung dilapangan.

- Pemantauan harga pangan harus terus dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan harga bahan pokok setiap hari.
- Memaksimalkan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan rutin melaksanakannya diberbagai tempat di Kota Kotamobagu dengan memprioritaskan komoditas yang sedang mengalami kenaikan harga untuk menjadi komoditas yang dijual di GPM.
- Rutin mengikuti Rakornas TPID dapat menambah informasi tentang keadaan inflasi se Provinsi dan Kabupaten / Kota di Indonesia beserta program-program pengendalian inflasi.
- Pelaksanaan *High Level Meeting* TPID dapat mengidentifikasi komoditas-komoditas yang mengalami fluktuasi harga beserta permasalahan penanganan dan kebijakan yang akan dilakukan dalam rangka pengendalian inflasi.
- Edaran Wali Kota Kotamobagu tentang Himbauan Menjelang Perayaan Hari Besar keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H/2025 M bermanfaat untuk menghimbau masyarakat agar bijak berbelanja dan tidak terpengaruh dengan spekulasi harga karea stok bahan pokok terjamin ketersediaanya menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H / 2025 M.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Terkait dengan harga komoditas pangan khususnya Cabai yang terus berfluktuasi maka perlu untuk menerbitkan Instruksi Wali Kota Kotamobagu tentang Penanaman Komoditas Cabai.
- Memaksimalkan pengendalian inflasi 4K yang dicanangkan oleh pemerintah.